

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab III tentang proses ekranisasi pada unsur alur, tokoh, dan latar dalam novel *Senior* karya Eko Ivano Winata ke bentuk film *Senior* karya Sutradara Indra Gunawan, dapat disimpulkan bahwa proses ekranisasi alur dalam novel ke bentuk film *Senior* untuk kategori aspek pengurangan alur sebanyak 43 pengurangan, kategori aspek penambahan alur sebanyak 36 penambahan, dan untuk kategori aspek perubahan bervariasi alur sebanyak 20 perubahan bervariasi. Kemudian proses ekranisasi tokoh dalam novel ke bentuk film *Senior* untuk kategori aspek pengurangan tokoh sebanyak 7 tokoh, kategori aspek penambahan tokoh sebanyak 3 tokoh, dan untuk kategori aspek perubahan bervariasi tokoh juga sebanyak 2 tokoh. Terdapat juga proses ekranisasi latar dalam novel ke bentuk film *Senior* untuk kategori aspek pengurangan sebanyak 5 latar, kategori aspek penambahan sebanyak 9 penambahan, dan untuk kategori aspek perubahan bervariasi sebanyak 1 latar.

Kemudian dapat disimpulkan juga bahwa pada kehidupan nyata penciptaan film adaptasi dapat menjadi salah satu wujud perubahan karya sastra, yang bisa menghasilkan beberapa perbedaan dari karya yang menjadi acuannya. Dengan demikian, dalam proses pengadaptasian karya sastra ke dalam

bentuk film hendaknya tetap memperhatikan makna cerita, sehingga penonton tetap mendapatkan pemahaman secara menyeluruh mengenai inti dari karya sastra tersebut pada saat terjadi proses ekranisasi dari yang semula merupakan media tekstual kemudian diubah menjadi media audio visual, atau sebaliknya.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, hasil penelitian mengenai proses ekranisasi karya sastra ke dalam film dengan kajian ekranisasi dapat dijadikan alternatif untuk menambah apresiasi sastra, dan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam upaya memperbandingkan film adaptasi dengan karya aslinya. Dengan demikian, pembaca dan penonton dapat memperhatikan perbedaan-perbedaan yang muncul di antara keduanya secara objektif. Kedua, bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, untuk meneliti dengan teori atau objek yang sama.